



PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA SWASTA MULIA SECURAI

Maya Anisa Nst¹, Ahmad Fuadi² Pitriani Nasution³

¹ Mahasiswa Program Studi MPI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² Dosen Program Studi MPI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

³ Dosen Program Studi MPI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : mayasanstreal@gmail.com¹, ahmadfuadi311989@gmail.com²,

fatimaazzahra740@gmail.com³

Abstract :

The abstracts submitted to Karima: Student research and research journal should be clear, concise, and descriptive, using English and Indonesian, which consists of 150-250 words. The abstract contains the scope of the study, objectives, methods, research results, and conclusions. This section is separate from articles, using single space, Garamond 11, single space.

Keywords : *term1; term2; term3. E.g., management, public, trust (Garamond 11, italic)*

Abstrak :

Abstrak yang diserahkan ke Karima: Jurnal kajian dan riset mahasiswa harus jelas, ringkas, dan deskriptif, menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, yang terdiri dari 150-250 kata. Abstrak memuat ruang lingkup penelitian, tujuan, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan. Bagian ini terpisah dari artikel, menggunakan spasi tunggal, Garamond 11, spasi tunggal.

Kata Kunci: *term1; term2; term3. E.g., manajemen, publik, kepercayaan (Garamond 11, italic)*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir (Rahman et al., 2022). Pendidikan dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Pristiwanti et al, 2022).

Berdasarkan keadaan yang sering ditemui di pelaksanaan pembelajaran yaitu masih banyaknya tantangan dan permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Masalah ini bukan hanya hasil belajar siswa saja tetapi manajemen kelas dalam mempraktekkan pengetahuan yang telah diberikan menjadi hal yang penting. Manajemen

merujuk pada serangkaian langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu (Jhuji, 2020).

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien, pendidik harus benar-benar mengupayakan jalan yang sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Apabila proses pembelajaran peserta didik mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan cara menarik sehingga peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti materi pembelajaran sehingga keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai.

Manajemen kelas akan berlangsung secara efektif jika mempunyai faktor-faktor pendukung yang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat 2 faktor yang mendukung manajemen kelas, yaitu: (1) pengelolaan kelas, meliputi penataan ruang kelas, waktu pembelajaran, dan sumber belajar. (2) Pengelolaan siswa, meliputi interaksi siswa dan penerapan kedisiplinan (Onde, 2023).

Fungsi manajemen sangat berperan penting dalam proses manajemen dan fungsi manajemen juga sebagai tolak ukur dalam melakukan tugas masing-masing yang telah diberikan oleh seorang manajer. Manajemen melibatkan empat fungsi utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Mahardika et al, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Swasta Mulia Securai di dapatkan gambaran bahwa manajemen kelas sudah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa, namun saat ini, banyak siswa yang kurang berminat dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang tidak peduli dan acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran, kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah seseorang mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Proses pendidikan itu sendiri merupakan suatu upaya untuk menghasilkan transformasi sikap yang bersifat tetap. Dalam setiap aktivitas pendidikan atau pengajaran, pendidik umumnya menentukan sasaran-sasaran tertentu. Peserta didik yang dianggap sukses dalam proses belajar adalah mereka yang mampu memenuhi sasaran-sasaran pendidikan atau sasaran instruksional yang telah ditetapkan Rahman, 2021). Tujuan hasil belajar siswa tentunya untuk mengukur hasil belajar siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terwujud sesuai tujuan pendidikan (Harahap et al, 2022).

Dalam satu kelas, tidak semua siswa mempunyai hasil belajar yang baik, ada siswa yang memperoleh nilai yang rendah, akan tetapi tidak mau memperbaiki cara belajarnya agar ia

memperoleh nilai yang tinggi, ada juga yang mengikuti pelajaran karena takut dimarahi gurunya sehingga tidak dapat menyerap materi yang di jelaskan oleh guru. Ada juga siswa yang masuk kelas bukan karena ingin memahami, tetapi ingin bermain bersama temannya, dan ada juga siswa yang baik, sehingga ia dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Penelitian terlebih dahulu dengan judul “Meningkatkan Belajar Peserta Didik melalui Pengelolaan Kelas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan Peserta didik, pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan beberapa pendekatan, pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, factor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, sosial kondisi emosional dan Organisasi (Ayu et al, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu dan penjelasan beberapa teori dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah proses perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dilakukan oleh setiap pengajar untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas tetap kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bahwa pendekatan penelitian dengan data-data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan angka (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai. Hasil respon siswa diberikan dalam bentuk sebuah angket tertutup terdiri dari 20 item yang berisi tentang manajemen kelas XI SMA Swasta Mulia Securai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 28 siswa dan seluruh guru SMA Swasta Mulia Securai. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah respon siswa dalam manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai yang berjumlah 28 siswa. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pemberian angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan instrumen dalam bentuk checklist yang diperoleh dari tanggapan responden yang berkenaan dengan variabel manajemen kelas (X) dan variabel hasil belajar (Y). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengambilan data berupa angket. Angket pada penelitian ini terdiri dari 20 item yang berisi

tentang manajemen kelas pada siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai. Sedangkan Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu menganalisis data yang diperoleh, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Kelas Siswa Kelas XI SMA Swasta Mulia Securai

Analisis informasi manajemen kelas ini merupakan bagian terpenting dari penelitian dan prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif persentase. Menganalisis data berarti mengklasifikasikan data, menyusun manipulasi data, menggabungkan data untuk mendapatkan jawaban atas studi kasus dan menggunakan microsoft excel dan IBM SPSS 23. Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan secara kualitatif yaitu deskriptif analisis. Adapun data hasil angket manajemen kelas siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai sebagai berikut:

Tabel 1 Data Deskriptif Angket Manajemen Kelas

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ManajemenKelas	28	69.46	5.406	56	79

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa angket manajemen kelas yang terdiri 20 item pertanyaan yang diberikan kepada 28 siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai diperoleh jumlah total 1945 dari 2800, dengan nilai minimal 56 dan maksimal 79. Dari nilai angket manajemen kelas ini dapat diperoleh langkah selanjutnya untuk mengetahui uji normalitas dan uji linearitas. Adapun hasil rangkuman dari perhitungan uji normalitas manajemen kelas siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Manajemen Kelas melalui Kolmogrov-Smirnov Monte Carlo

		Manajemen
N		28
Normal Parameters ^a	Mean	69.46
	Std. Deviation	5.406
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.094
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.592

Asymp. Sig. (2-tailed)				.875
Monte Carlo Sig. (2- Sig. tailed)				.839 ^c
	99%	Confidence Interval	Lower Bound	.830
			Upper Bound	.849
a. Test distribution is Normal.				
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.				

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik *kolmogrov-smirnov monte carlo* diperoleh nilai signifikan pada sig (2-tailed) untuk data manajemen kelas sebesar 0,839. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data manajemen kelas tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Mulia Securai

Untuk melihat keterkaitan hasil belajar siswa dalam penelitian ini, peneliti memberikan 10 pertanyaan angket. Adapun data hasil angket hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai sebagai berikut:

Tabel 3 Data Deskriptif Angket Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Mulia Securai

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
HasilBelajar	28	35.46	3.012	29	41

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa angket hasil belajar yang terdiri 10 item pertanyaan yang diberikan kepada 28 siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai jumlah total 993 dari 1400, dengan nilai minimal 29 dan maksimal 41. Dari nilai angket hasil belajar ini dapat diperoleh langkah selanjutnya untuk mengetahui uji normalitas dan uji linearitas. Adapun hasil rangkuman dari perhitungan uji normalitas hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Manajemen Kelas melalui Kolmogrov-Smirnov Monte Carlo

		Hasil Belajar
N		28
Normal Parameters ^a	Mean	69.46
	Std. Deviation	5.406
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.094
	Negative	-.112

Kolmogorov-Smirnov Z				.592
Asymp. Sig. (2-tailed)				.875
Monte Carlo Sig. (2- Sig. tailed)				.839 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	Upper Bound	.631
				.655
a. Test distribution is Normal.				
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.				

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov monte carlo* diperoleh nilai signifikan pada sig (2-tailed) untuk data manajemen kelas sebesar 0,643. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data manajemen kelas tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal.

3. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Mulia Securai

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.501	5.050		1.287	.209
ManajamenKelas	.417	.072	.748	5.752	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Hasil dari uji *coefficients*, pada bagian ini dikemukakan nilai konstanta (a) = 6,501 dan beta = 0,417 serta tingkat signifikansi = 0,000. Tabel *coefficients* diperoleh variabel manajemen kelas dan hasil belajar dengan nilai sig. 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05. Dari tabel di atas juga diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 6,501 + 0,417X$. Dapat dilihat tabel di atas, diperoleh sig. 0,000. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ maka itu berarti bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Jika terjadi 1% kenaikan manajemen kelas maka akan mempengaruhi kenaikan pada hasil belajarnya yaitu sebesar 0,417. Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t dan sig. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 5,752 dan t tabel sebesar 1,313 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan yang dapat di ambil yaitu manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang dilakukan peneliti dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kelas dapat dilihat dengan angket manajemen kelas yang terdiri 20 item pertanyaan yang diberikan kepada 28 siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai diperoleh jumlah total 1945 dari 2800, dengan nilai minimal 56 dan maksimal 79. Hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik *kolmogrov-smirnov monte carlo* diperoleh nilai signifikan pada sig (2-tailed) untuk data manajemen kelas sebesar 0,839. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data manajemen kelas tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal.
2. Hasil belajar dapat dilihat dengan angket hasil belajar memperoleh jumlah total 993 dari 1400, dengan nilai minimal 29 dan maksimal 41. Data hasil belajar mendapatkan nilai signifikan pada sig (two-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,643. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar juga berasal dari data yang berdistribusi normal pula.
3. Hasil analisis pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 6,501 + 0,417X$. Dengan R sebesar 0,560 dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,560 dikali 100 % = 56 %. Manajemen diperoleh signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan < 0,05 maka itu berarti bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Jika terjadi 1% kenaikan manajemen kelas maka akan mempengaruhi kenaikan pada hasil belajarnya yaitu sebesar 0,417. Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t dan sig. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 5,752 dan t tabel sebesar 1,313 yang artinya t hitung > t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan yang dapat di ambil yaitu manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Securai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Institut Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal
Ayu, Y. F., Pribadi, C. A., & Yantoro, Y. (2023). Meningkatkan Belajar Peserta Didik melalui Pengelolaan Kelas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 84-88.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2355>
Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97-107.
<https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>
Jhuji. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan

- Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1 (2), 111-124.
- Onde, M. L. O., Aminu, A., Rizkayati, A., Sari, E. R., & Nurastuti. (2023). Analisis Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (6), 60-66.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 11–15. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
2. Book
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.